

# PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI OLAHAN UBI CILEMBU DAN SOSIALISASI KEBERSIHAN LINGKUNGAN DI DESA DUYUNG KECAMATAN TRAWAS

<sup>1</sup>MUSRIHA, <sup>2</sup>JAMIL, <sup>3</sup>GERARDY BAGAS C, <sup>4</sup>MELATI RAHMARIYANTO

<sup>1</sup>Dosen Prodi Ekonomi dan Bisnis, <sup>2</sup>Dosen Prodi Hukum, <sup>3,4</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bhayangkara Surabaya

Jl. Ahmad Yani No.114 Surabaya Telp. (031) 8285602, Fax. (031) 8291107

email : <sup>1</sup>musriha@ubhara.ac.id, <sup>2</sup>jamiljurist@gmail.com, <sup>3</sup>gerardy60@gmail.com,  
<sup>4</sup>melatirahma0702@gmail.com

## ABSTRAK

Artikel ini menjelaskan tentang pemanfaatan ubi cilembu untuk diolah menjadi aneka jajanan yang siap dipasarkan di warung atau kafe. Ubi Cilembu adalah jenis ketela yang memiliki rasa manis melebihi ketela-ketela yang lain, oleh karenanya bisa diolah menjadi bahan jajanan yang memiliki potensi laku dipasaran. Desa Duyung yang terletak di Kabupaten Mojokerto merupakan desa penghasil Ubi Cilembu dengan kualitas baik. Namun kebanyakan masyarakat disana menjual hasil bumi berupa Ubi Cilembu secara langsung tanpa diolah terlebih dahulu menjadi jajanan (kue). Maka melalui kegiatan KKN kami mengadakan pelatihan membuat produk dengan memanfaatkan sekitar (Ubi Cilembu) dengan tujuan melatih kreatifitas masyarakat sekitar dalam memanfaatkan kekayaan alam yang dimilikinya. Tulisan ini menggunakan metode kegiatan kualitatif yang menjelaskan aktifitas pelatihan pengolahan ubi cilembu menjadi bahan jajanan dan pemasarannya ke warung dan kafe sekitar.

Kata Kunci : Pelatihan, Olahan, Ubi Cilembu, Jajanan.

## ABSTRACT

*This article describes the use of cilembu sweet potato to be processed into various snacks that are ready to be marketed in stalls or cafes. Cilembu sweet potato is a type of cassava that has a sweet taste more than other cassava, therefore it can be processed into snacks that have the potential to sell well in the market. Duyung Village, located in Mojokerto Regency, is a village that produces Cilembu Sweet Potatoes with good quality. However, most of the people there sell their produce in the form of Cilembu sweet potato directly without being processed first into snacks (cakes). So, through KKN activities, we held training on making products by utilizing the surroundings (Cilembu sweet potato) with the aim of training the creativity of the surrounding community in utilizing their natural wealth. This paper uses a qualitative research method that describes the training activities of processing Cilembu sweet potato into snacks and marketing it to nearby stalls and cafes.*

*Keyword : Training, Processed, Cilembu Sweet Potatoes, Snacks.*

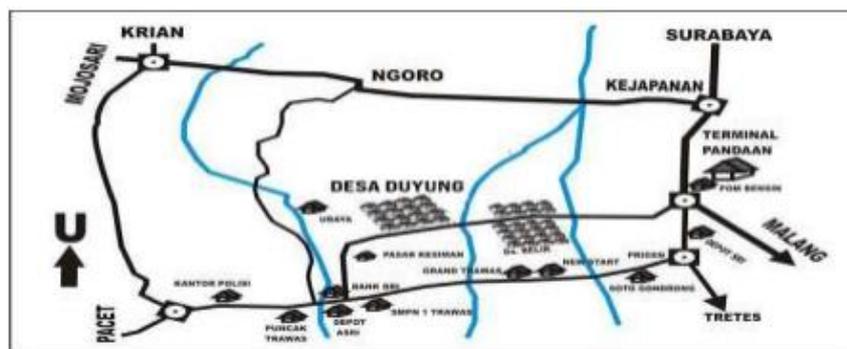
## 1.PENDAHULUAN

Mojokerto sangat terkenal dengan wisata alam dan hasil sumber daya alamnya, banyak sekali tempat wisata yang sangat unik dimata pengunjung, serta banyak sekali sumber daya alam yang dapat di olah. Dalam pengembangan desa agar lebih maju, dapat juga di bantu dari kegiatan pendidikan seperti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk implementasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi [1]. KKN ini bersifat tematik. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Desa Duyung, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Desa Duyung merupakan salah satu desa penghasil ubi cilembu, duren, dan singkong di Jawa Timur. Hampir semua warga di desa ini menanam sumber daya alam tersebut sebagai mata pencaharian mereka. Namun dalam dua tahun terakhir ini harga ubi cilembu mengalami penurunan yang sangat drastis, maka beberapa warga ada yang tidak menanam kembali ubi cilembu, karena harga modal penanaman ubi cilembu tidak sebanding dengan harga jualnya yang nantinya akan membuat kerugian.

Di Desa Duyung juga mengalami permasalahan dalam kebersihan lingkungannya. Kebersihan lingkungan merupakan suatu keadaan yang bebas dari segala kotoran dan penyakit, yang dapat merugikan segala aspek yang menyangkut setiap kegiatan dan perilaku lingkungan masyarakat, dimana kehidupan manusia tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial [2]. Masalah tentang kebersihan lingkungan yang tidak kondusif dikarenakan masyarakat tidak sadar akan menjaga kebersihan lingkungan, misalnya lingkungan yang kotor karena membuang sampah sembarangan hingga mengakibatkan bencana banjir saat musim penghujan tiba. Hal ini terjadi karena masih kurangnya kesadaran masyarakat akan lingkungan, dan belum adanya tindakan yang serius dalam mengupayakan kebersihan dan kelestarian lingkungan. Dari uraian diatas, kami tertarik untuk mengkaji lebih lanjut agar mendapatkan gambaran nyata tentang Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Olahan Ubi Cilembu dan Sosialisasi Kebersihan Lingkungan di Desa Duyung, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto

## 2. ANALISIS SITUASIONAL

Kegiatan KKN dilakukan di Desa Duyung, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto. Di Desa Duyung terdapat 2 Dusun, yaitu Dusun Bantal dan Dusun Duyung.



Gambar 1. Sketsa Lokasi Desa Duyung

Desa Duyung Kecamatan Trawas ini berada diantara Gunung Welirang di Gunung Penanggungan. Memiliki luas desa sekitar 223,60 Ha dengan batas wilayah perhutani (utara), Desa Kesiman (selatan), Desa Penanggungan (barat), Desa Belik/Perhutani (timur). Jumlah penduduk Desa Duyung adalah terdiri dari 740 jiwa laki-laki dan 662 jiwa perempuan, jadi total terdapat 1402 jiwa dan terdiri dari 447 kepala keluarga. Semua penduduknya beragama islam dan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Desa Duyung ini merupakan penghasil durian, singkong dan ubi cilembu.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah sosialisasi dalam pembuatan produk olahan ubi cilembu dan mencari solusi tentang masalah kebersihan lingkungan di Desa Dusyung terutama dalam hal sampah. Seluruh kegiatan yang berlangsung pada saat Kuliah Kerja Nyata Universitas Bhayangkara melibatkan mahasiswa kelompok 006, Kepala Desa beserta perangkat desa lainnya, perwakilan ibu PKK, Mitra dalam pemasaran produk dan warga Desa Duyung. Pada kegiatan ini juga disosialisasikan kepada warga mengenai cara pengemasan produk olahan ubi cilembu dengan baik dan pemasaran secara offline dengan menitipkan produk tersebut kepada mitra maupun secara online.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Laporan Kegiatan

4.1.1 Pembukaan KKN Tematik Kelompok 006 Universitas Bhayangkara Surabaya Pembukaan KKN ini dilakukan pada tanggal 07 Mei 2022 yang bertempat di Balai desa Duyung dan dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan, Ketua Panitia KKN, Kepala Desa beserta perangkat desa lainnya, Ibu-Ibu PKK, warga desa Duyung, dan Mahasiswa kelompok KKN. Pada kegiatan ini para mahasiswa KKN kelompok 006 saling memperkenalkan diri satu sama lain dan menjelaskan mengenai program kegiatan yang akan dilaksanakan



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan KKN Kelompok 06

4.1.2 Sosialisasi Pembuatan Produk Olahan Ubi Cilembu Bersama Warga Desa Duyung.



Gambar 3. Pembukaan Kegiatan KKN Kelompok 06

Pada kegiatan kali ini, mahasiswa KKN kelompok 006 mensosialisasikan cara pembuatan produk olahan ubi cilembu yang terdiri dari bola-bola ubi dan ubi aroma. Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai cara pembuatan dan pengemasan produk olahan ubi cilembu agar dapat dijual. Sehingga hasil penjualan tersebut dapat menambah nilai jual ubi cilembu dan dapat membantu perekonomian masyarakat di Desa Duyung. Kami juga menjual produk ini melalui market place / online maka dari itu kami membuat produk tersebut dalam bentuk makanan beku (frozen) agar lebih praktis dan dapat bertahan lebih lama.

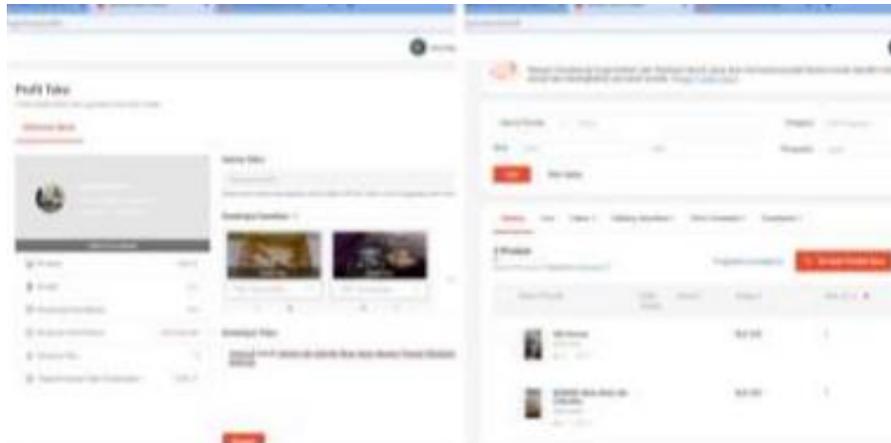
4.1.3 Membantu Pemasaran Produk Olahan Ubi Cilembu



Gambar 4. Kegiatan Pemasaran Ke Kafe di Daerah Sekitar

Pada kegiatan ini, mahasiswa KKN Kelompok 006 membantu mengadakan pemasaran produk olahan Ubi Cilembu ke beberapa cafe dan salah satu mitra cafe yang ada di desa Duyung. Kami juga membuat produk dalam bentuk makanan beku, jadi dalam pemasaran ini dilakukan dengan menitipkan produk ke café-café tersebut dalam bentuk makanan beku (frozen).

#### 4.1.4 Digitalisasi Marketing Pembuatan E-Commerce



Gambar 5. Halaman Toko di e-Commerce Shopee

Pada kegiatan ini, kami melakukan foto produk dengan menarik untuk dapat di unggah ke E-Commerce yaitu shopee dan kami juga membuat akun media sosial berupa instagram. Tujuan kami dengan melakukan kegiatan ini agar orang yang ingin membeli produk dapat melakukan transaksi lewat internet yang membuat pembelian menjadi lebih mudah dan praktis. Serta agar masyarakat juga dapat mengikuti perkembangan pemasaran penjualan dalam era digital saat ini.

#### 4.1.5 Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan dan Pemberian Nama Di Gapura Desa Duyung



Gambar 6. Kegiatan Kerja Bakti Membersihkan Lingkungan Sekitar Desa

Pada kegiatan ini, kami melakukan kegiatan membersihkan lingkungan Desa Duyung, berguna agar masyarakat bebas dari segala kotoran dan penyakit, dan lingkungan menjadi bersih dan aman. Maka dari itu pada kegiatan ini, kami membagi tim menjadi empat yang terdiri 3 sampai 4 anak per timnya. Pembagian tugas per tim :

- a. Tim 1 : Pemasangan Banner Nama Desa Duyung di Gapura masuk Desa Duyung
- b. Tim 2 : Membersihkan Balai Desa Duyung Trawas
- c. Tim 3 : Membersihkan Masjid Desa Duyung Trawas
- d. Tim 4 : Membersihkan Punden dan sungai Desa Duyung Trawas

#### 4.1.6 Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Serta Kebersamaan Kepada Anak-Anak Desa Duyung.



Gambar 7. Foto Bersama Anak-Anak Desa dalam Kegiatan Lomba

Pada kegiatan ini, kami menumbuhkan rasa percaya diri dan kebersamaan anak-anak dengan mengadakan beberapa lomba diantaranya adalah lomba mengempit balon, lomba menggambar, dan lomba rebut wilayah. Kita juga mengadakan beberapa kuis tanya jawab mengenai pengetahuan umum kepada anak-anak. Sehingga anak-anak dapat teredukasi dan merasa senang mengikuti kegiatan yang kami adakan

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada kegiatan ini adalah masyarakat di Desa Duyung masih banyak yang tidak berani dalam mengolah ubi cilembu jadi mereka takut jika terjadi kerugian. Masyarakat Desa Duyung juga kurang memiliki kesadaran tentang kebersihan lingkungan terutama sampah. Karena masih banyak sampah yang berserakan baik di lingkungan sekitar rumah maupun sungai. Serta kami melihat beberapa masyarakat Desa Duyung terutama anak – anak Desa Duyung yang memiliki rasa percaya diri untuk bermain dan bersosialisasi bersama warga lainnya. Produk Bola-Bola Ubi dan Aroma Manis Ubi adalah salah satu contoh olahan yang bisa meningkatkan nilai jual dari produk unggulan yang sudah ada. Ubi yang diolah sedemikian rupa dengan mengubah bentuk, kemasan, rasa, dan penampilan bisa dibidang adalah solusi bagi warga dan para pelaku UMKM agar bisa mengembangkan produk yang ada dan memperkenalkan kepada khalayak luas agar bisa lebih dikenal dan meningkatkan nilai jualnya. Kita sebagai mahasiswa KKN bisa membantu mengembangkan dan mengenalkan produk yang ada dengan berbagai inovasi sesuai dengan pengetahuan yang kita dapat.. Disamping itu kami menjual secara online dan kami juga memasarkan produk secara langsung dengan menawarkan kepada para pelaku usaha seperti café yang ada di sekitar Desa Duyung sehingga bisa bersaing di pasaran dengan produk yang sudah ada.

### 5.2 Saran

Terdapat saran dan rekomendasi dari kelompok kami yaitu diharapkan masyarakat lebih berpartisipasi dalam membuat produk hasil budidaya desa yang bisa berpotensi menambah peningkatan ekonomi masyarakat desa. Kami juga menyarankan warga desa sadar akan kebersihan lingkungan dan rasa percaya diri. Adapula saran untuk membentuk koperasi atau kelompok pengusaha lokal yang lebih besar dengan para pelaku UMKM yang lebih banyak agar produk dari masing – masing kelompok bisa di oasarkan lebih luas dan mudah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami berikan kapda teman – teman selaku panitia yang telah membantu mempersiapkan acara. Berikut nama – nama panitia yang berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini :

- |                         |                          |
|-------------------------|--------------------------|
| - Rudy Dwi W.P          | - Nandana Tito Bintang P |
| - Gustinov Awang S      | - Hernita Ayu M          |
| - Abdul Qodir Jaelani   | - Fakhrana Salsabila     |
| - Ferry Septian P       | - Anisa Umi Nandira      |
| - Moch. Farrel Asroflie | - Angelina Infani Amel O |
| - Dennisio Reswan Agung | - Retno Wulan Agustin    |
| - Toni Puja Prasetyo    |                          |

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] D. Sulistyaningrum and R. R. Al Hakim, “Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus KKN Tematik Covid-19,” *ANDASIH J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–7, 2020 .
- [2] R. A. Buhungo, “Faktor Perilaku Kesehatan Masyarakat dan Kondisi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Malaria,” *J. Heal. Sport*, vol. 5, no. 2, pp. 1–13, 2012.